

PERAN PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DAN NILAI SPIRITUAL DI ERA MODERN

Sari Arselia

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia

sariarselia04@gmail.com

Yespinsiang

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia

yespinsiang17@gmail.com

Yelpianti Barrang

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia

vivinbarrang@gmail.com

Yelia Sampe

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia

yeliasampe7@gmail.com

Alfrets Obaja

Budaya dan Kepemimpinan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia

alfretsobaja27@gmail.com

Abstract

Christian education has an important role in shaping the character and spiritual values of students, especially in the modern era which is full of moral and ethical challenges. This article discusses how Christian education, through a holistic approach that combines academic, moral and spiritual aspects, can form individuals who have integrity, are based on faith and have social concern. With learning methods based on Bible values, Christian education does not only focus on intellectual achievement but also on strengthening faith and developing character in accordance with the teachings of Christ. The challenges of globalization, secularization and technological developments are a test for Christian education in maintaining its relevance amidst changing times. This article highlights strategies that can be implemented by Christian educational institutions to remain effective agents of transformation in forming a generation that is not only academically intelligent but also firm in faith and morality.

Keywords: *Christian education, character, spiritual values, faith, morals, globalization.*

Abstrak

Pendidikan Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik, terutama di era modern yang penuh tantangan moral dan etika. Artikel ini membahas bagaimana pendidikan Kristen, melalui pendekatan holistik yang menggabungkan aspek akademik, moral, dan spiritual, dapat membentuk individu yang berintegritas, berlandaskan iman, serta memiliki kepedulian sosial. Dengan metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Alkitab, pendidikan Kristen tidak hanya berfokus pada pencapaian intelektual tetapi juga pada penguatan iman dan pengembangan karakter yang sesuai dengan ajaran Kristus. Tantangan globalisasi, sekularisasi, dan perkembangan teknologi menjadi ujian bagi pendidikan Kristen dalam mempertahankan relevansinya di tengah perubahan zaman. Artikel ini menyoroti strategi yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan Kristen untuk tetap menjadi agen transformasi yang efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga teguh dalam iman dan moralitas.

Kata kunci: Pendidikan Kristen, karakter, nilai spiritual, iman, moral, globalisasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kristen merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual individu, terutama dalam menghadapi tantangan zaman modern. Di tengah perkembangan globalisasi, sekularisasi, dan kemajuan teknologi yang pesat, nilai-nilai Kristen sering kali menghadapi tantangan besar dalam dunia pendidikan. Banyak peserta didik dihadapkan pada berbagai ideologi dan budaya yang tidak selalu sejalan dengan prinsip-prinsip kekristenan, sehingga pendidikan Kristen memiliki tanggung jawab besar untuk membimbing generasi muda agar tetap berakar pada iman sambil tetap relevan dengan perkembangan dunia.

Sejak dahulu, pendidikan Kristen telah menjadi bagian penting dalam peradaban manusia. Berbagai institusi pendidikan Kristen telah berdiri dengan tujuan utama untuk tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk individu yang memiliki moralitas tinggi, tanggung jawab sosial, serta iman yang kuat. Pendidikan Kristen tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Alkitab. Dengan demikian, pendidikan Kristen bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan keimanan yang teguh.

Namun, dalam menghadapi realitas dunia modern, pendidikan Kristen mengalami berbagai tantangan. Sekularisasi yang semakin meluas sering kali menyebabkan pergeseran nilai-nilai moral di masyarakat. Banyak peserta didik yang terpengaruh oleh pemikiran materialisme, hedonisme, dan

relativisme moral yang bertentangan dengan ajaran Kristen. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat juga menuntut pendidikan Kristen untuk beradaptasi agar tetap relevan dalam era digital. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan Kristen untuk merancang metode pembelajaran yang tidak hanya berbasis Alkitab, tetapi juga mampu bersinergi dengan perkembangan zaman.

Selain menghadapi tantangan, pendidikan Kristen juga memiliki peluang besar dalam membentuk karakter generasi masa depan. Dengan pendekatan yang holistik, pendidikan Kristen dapat memberikan landasan spiritual yang kuat bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Melalui pembelajaran yang berpusat pada Kristus, peserta didik diajarkan untuk memahami bahwa pendidikan bukan hanya sekadar pencapaian akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk melayani sesama dan memuliakan Tuhan. Dalam hal ini, integrasi iman dan ilmu menjadi hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan Kristen.

Artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik. Selain itu, akan diuraikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Kristen di era modern serta strategi yang dapat diterapkan untuk mempertahankan relevansinya. Dengan memahami peran dan tantangan ini, diharapkan pendidikan Kristen dapat terus menjadi agen transformasi yang efektif dalam membentuk generasi yang berintegritas, beriman, dan memiliki kepedulian terhadap sesama.

Pendidikan Kristen bukan hanya tentang mentransfer ilmu, tetapi juga tentang membentuk manusia yang berlandaskan pada kebenaran firman Tuhan. Oleh karena itu, setiap institusi pendidikan Kristen memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki hati yang penuh kasih, sikap yang rendah hati, serta komitmen yang kuat untuk menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Dengan demikian, pendidikan Kristen dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam membangun masyarakat yang lebih baik, berlandaskan kasih dan kebenaran Tuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik di era modern. Studi pustaka merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengandalkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen resmi sebagai bahan utama dalam mengumpulkan serta menganalisis data. Melalui metode ini, penelitian dapat menggali konsep, teori, serta berbagai perspektif dari literatur yang relevan guna

memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan Kristen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi buku-buku teologi dan pendidikan Kristen yang membahas prinsip, konsep, serta tujuan pendidikan Kristen secara mendalam. Sumber sekunder mencakup artikel ilmiah, jurnal penelitian, laporan akademik, serta dokumen resmi dari lembaga pendidikan Kristen yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri, membaca, serta mengkaji berbagai literatur yang tersedia di perpustakaan fisik maupun digital, termasuk database jurnal ilmiah serta situs resmi lembaga pendidikan Kristen. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses analisis meliputi beberapa tahap, yaitu identifikasi, reduksi data, interpretasi, dan penyusunan kesimpulan. Tahap identifikasi dilakukan dengan mengumpulkan serta mengklasifikasikan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang signifikan serta menyusun konsep utama yang berkaitan dengan pendidikan Kristen. Setelah itu, tahap interpretasi dilakukan dengan menganalisis temuan berdasarkan teori dan konsep yang telah dikaji guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Hasil dari analisis ini kemudian disusun menjadi kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik.

PEMBAHASAN

Konsep dan Tujuan Pendidikan Kristen

Konsep Pendidikan Kristen

Pendidikan Kristen adalah proses pembelajaran yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Alkitab dengan tujuan utama membentuk manusia yang beriman kepada Tuhan, memiliki karakter Kristus, serta mampu menjalani hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Pendidikan Kristen bukan hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan spiritual, moral, dan sosial peserta didik. Dalam perspektif Kristen, pendidikan bukan sekadar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sarana untuk membawa peserta didik mengenal Tuhan, memahami firman-Nya, dan menerapkan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kristen mengacu pada ajaran Yesus Kristus sebagai guru utama dan menjadikan Alkitab sebagai pedoman utama dalam pembelajaran. Konsep ini menekankan bahwa segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan, harus dipersembahkan kepada Tuhan dan digunakan untuk memuliakan-Nya. Oleh karena itu, dalam pendidikan Kristen, aspek intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik dikembangkan secara seimbang, sehingga mereka dapat menjadi individu yang utuh dan berdampak bagi sesama.

Tujuan Pendidikan Kristen

Pendidikan Kristen memiliki beberapa tujuan utama yang berkaitan dengan pembentukan iman, karakter, dan pengembangan akademik peserta didik:

1. Mengenalkan dan Memperdalam Iman kepada Tuhan, Pendidikan Kristen bertujuan untuk membawa peserta didik mengenal Tuhan secara pribadi, memahami kasih-Nya, serta membangun hubungan yang lebih dalam dengan-Nya. Proses pembelajaran tidak hanya berisi teori, tetapi juga pengalaman iman yang membantu peserta didik bertumbuh secara rohani.
2. Membentuk Karakter Kristiani, Salah satu tujuan utama pendidikan Kristen adalah membentuk karakter peserta didik agar mencerminkan nilai-nilai Kristus, seperti kasih, kejujuran, rendah hati, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan Kristen bukan hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi.
3. Mengembangkan Potensi Sesuai dengan Panggilan Tuhan, Pendidikan Kristen membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan bakat serta potensi mereka sesuai dengan panggilan Tuhan dalam hidup mereka. Setiap individu diciptakan dengan talenta yang unik, dan pendidikan Kristen berperan dalam mengarahkan mereka untuk menggunakan potensi tersebut demi kebaikan dan pelayanan kepada sesama.
4. Mempersiapkan Generasi yang Berperan di Masyarakat, Pendidikan Kristen tidak hanya berfokus pada kehidupan spiritual, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Dengan dasar iman yang kuat, peserta didik diharapkan dapat menjadi pemimpin, pekerja, dan anggota masyarakat yang membawa dampak positif sesuai dengan prinsip-prinsip Kristiani.
5. Menanamkan Perspektif Alkitabiah dalam Kehidupan Sehari-hari, Dalam pendidikan Kristen, peserta didik diajarkan untuk melihat segala aspek kehidupan dari sudut pandang Alkitab. Mereka didorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai kekristenan dalam setiap keputusan, tindakan, dan hubungan mereka dengan orang lain.

Dengan konsep dan tujuan ini, pendidikan Kristen berperan sebagai sarana utama dalam membangun generasi yang tidak hanya unggul dalam intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan berakar dalam nilai-nilai Kristiani. Melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek akademik, moral, dan spiritual, pendidikan Kristen berupaya mencetak individu yang siap menghadapi tantangan dunia sambil tetap teguh dalam iman mereka kepada Tuhan.

Peran Pendidikan Kristen dalam Pembentukan Karakter dan Nilai Spiritual

Pendidikan Kristen memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan nilai spiritual peserta didik. Melalui pengajaran berbasis Alkitab, pendidikan Kristen mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang mengacu pada ajaran Kristus, seperti kasih, kejujuran, pengampunan, dan kerendahan hati. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang kuat dan berintegritas. Selain itu, pendidikan Kristen juga memberikan landasan spiritual yang kokoh, dengan menanamkan pemahaman bahwa hidup ini adalah anugerah dari Tuhan dan setiap tindakan harus mencerminkan kasih-Nya. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diajarkan untuk mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan melalui doa, penyembahan, dan pelayanan kepada sesama, yang semuanya bertujuan untuk memuliakan Tuhan. Nilai-nilai ini kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam komunitas gereja, keluarga, maupun di masyarakat luas. Dengan demikian, pendidikan Kristen berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keteguhan iman dan kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dengan integritas dan kasih.

Tantangan Pendidikan Kristen di Era Modern

Pendidikan Kristen menghadapi berbagai tantangan besar di era modern, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan pergeseran nilai-nilai budaya dan moral. Meskipun pendidikan Kristen memiliki tujuan yang jelas untuk membentuk karakter dan nilai spiritual berdasarkan ajaran Kristus, tantangan-tantangan ini dapat menguji relevansi dan efektivitas pendidikan Kristen dalam membimbing generasi muda. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Kristen di era modern.

Sekularisasi dan Pencabutan Nilai-Nilai Agama dari Kehidupan Publik

Salah satu tantangan terbesar bagi pendidikan Kristen adalah sekularisasi, yaitu proses pemisahan agama dari kehidupan publik. Di banyak negara, nilai-nilai agama, termasuk ajaran Kristen, semakin dianggap sebagai sesuatu yang pribadi dan tidak relevan dalam konteks masyarakat yang lebih luas. Sekularisasi ini mempengaruhi banyak lembaga pendidikan, di mana ajaran agama sering kali diabaikan atau diminimalkan, baik di dalam sekolah umum maupun di lingkungan pendidikan Kristen itu sendiri. Pengaruh sekularisme ini menciptakan kesenjangan antara nilai-nilai duniawi yang berkembang pesat dengan nilai-nilai rohani yang dipegang teguh dalam pendidikan Kristen. Hal ini membuat pendidikan Kristen harus lebih bekerja keras untuk mempertahankan relevansi dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang iman dalam konteks masyarakat yang semakin terlepas dari spiritualitas.

Globalisasi dan Pengaruh Budaya Asing

Globalisasi telah membawa pengaruh budaya asing yang sangat besar, terutama melalui media sosial, internet, dan budaya populer. Di satu sisi, globalisasi membuka peluang untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antarbangsa, namun di sisi lain, ia juga membawa masuk nilai-nilai dan norma-norma yang bertentangan dengan ajaran Kristen, seperti relativisme moral, materialisme, dan individualisme. Anak-anak dan remaja dihadapkan pada berbagai ideologi dan pandangan hidup yang sering kali bertentangan dengan ajaran agama mereka. Pendidikan Kristen harus mampu memberikan wawasan yang jelas kepada peserta didik tentang cara membedakan nilai-nilai Kristen dari pengaruh budaya global yang cenderung mendorong mereka untuk mengikuti arus tanpa memperhatikan dampak moral dan spiritual dari pilihan mereka.

Perkembangan Teknologi dan Pengaruhnya terhadap Pembelajaran

Teknologi yang berkembang pesat menjadi tantangan tersendiri bagi pendidikan Kristen. Di satu sisi, teknologi menyediakan alat dan platform yang sangat berguna untuk meningkatkan cara mengajar dan belajar, seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan media sosial untuk berbagi ajaran Kristen. Namun, di sisi lain, teknologi juga membawa tantangan terkait dengan pengaruh negatifnya, seperti kecanduan internet, paparan terhadap konten yang tidak sehat, dan komunikasi yang lebih bersifat instan namun dangkal. Hal ini dapat mengurangi kualitas hubungan interpersonal dan kehidupan spiritual peserta didik. Pendidikan Kristen harus mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika Kristiani dalam penggunaan teknologi agar peserta didik dapat menggunakannya dengan cara yang konstruktif dan bertanggung jawab.

Krisis Identitas dan Pencarian Makna Hidup

Di era modern ini, banyak individu mengalami krisis identitas dan pencarian makna hidup, terutama di kalangan generasi muda. Dalam dunia yang penuh dengan pilihan dan informasi, banyak yang merasa bingung tentang tujuan hidup mereka dan sering kali mencari makna dalam hal-hal yang bersifat sementara atau materialistik. Pendidikan Kristen, dengan ajaran-ajarannya yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang hidup sebagai anugerah Tuhan, dapat memberikan jawaban yang membawa kedamaian dan kepenuhan sejati. Namun, tantangan besar adalah bagaimana mengkomunikasikan makna dan tujuan hidup ini dengan cara yang relevan dan menarik bagi peserta didik, terutama di tengah berbagai godaan dan kebingungannya.

Menjaga Keberagaman dalam Pendidikan Kristen

Di banyak negara, pendidikan Kristen tidak hanya dihadapkan pada tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai agama yang khas, tetapi juga harus berhadapan dengan keberagaman budaya

dan agama. Dalam konteks globalisasi dan pluralisme, pendidikan Kristen harus mampu mengajarkan toleransi dan saling menghormati tanpa mengorbankan prinsip-prinsip iman yang diajarkan oleh Kristus. Di sisi lain, pendidikan Kristen juga harus tetap berfokus pada pengajaran nilai-nilai Kristiani yang dapat membentuk karakter peserta didik dengan memperhatikan keberagaman latar belakang mereka.

Pendidikan Kristen di era modern dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan relevansi dan integritasnya. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode pembelajaran dan penguatan karakter berbasis iman. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, menjaga nilai-nilai spiritual di tengah budaya global yang terus berkembang, dan berfokus pada pembentukan karakter yang kuat berdasarkan ajaran Kristus, pendidikan Kristen dapat terus memainkan peran penting dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan dunia sambil tetap teguh dalam iman.

Strategi dan Inovasi dalam Pendidikan Kristen

Untuk menghadapi tantangan di era modern, pendidikan Kristen perlu menerapkan berbagai strategi dan inovasi agar tetap relevan dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik. Salah satu strategi utama adalah penguatan kurikulum berbasis nilai-nilai Alkitab, di mana pendidikan Kristen tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan prinsip-prinsip iman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum yang integratif ini memastikan bahwa setiap mata pelajaran dikaitkan dengan perspektif Alkitab sehingga peserta didik memahami bahwa iman bukan hanya sekadar teori, tetapi merupakan bagian dari seluruh aspek kehidupan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi inovasi penting dalam pendidikan Kristen. Penggunaan platform digital, seperti e-learning, video pembelajaran berbasis Alkitab, serta aplikasi interaktif, memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi juga dapat digunakan untuk menyebarkan ajaran Kristen melalui media sosial, podcast, atau seminar daring yang memperluas jangkauan pendidikan Kristen ke berbagai kalangan.

Pendidikan Kristen juga perlu mengadopsi pendekatan holistik dalam membangun karakter peserta didik, yang mencakup aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Melalui kegiatan seperti pelayanan sosial, retret rohani, dan bimbingan pastoral, peserta didik tidak hanya menerima pengajaran secara teoritis, tetapi juga mengalami pertumbuhan iman yang nyata dalam kehidupan mereka.

Kolaborasi antara sekolah, gereja, dan keluarga juga merupakan strategi yang efektif dalam memperkuat pendidikan Kristen. Dengan keterlibatan orang tua dan komunitas gereja, peserta didik

mendapatkan lingkungan yang mendukung perkembangan iman mereka. Dengan menerapkan strategi ini, pendidikan Kristen dapat terus menjadi sarana yang efektif dalam membentuk generasi yang berintegritas, beriman kuat, dan siap menghadapi tantangan dunia modern.

KESIMPULAN

Pendidikan Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai spiritual peserta didik di tengah tantangan era modern. Sekularisasi, globalisasi, serta perkembangan teknologi menuntut pendidikan Kristen untuk beradaptasi tanpa mengorbankan nilai-nilai iman. Dengan strategi seperti penguatan kurikulum berbasis Alkitab, pemanfaatan teknologi, pendekatan holistik, serta kolaborasi antara sekolah, gereja, dan keluarga, pendidikan Kristen dapat tetap relevan dan efektif. Melalui inovasi yang tepat, pendidikan Kristen tidak hanya mencetak individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki iman yang kuat dan karakter yang mencerminkan ajaran Kristus dalam kehidupan mereka.

REFERENSI

- Arthur, J. (2019). *Educating for Character in Christian Schools*. Routledge.
- Estep, J. R., Anthony, M. J., & Allison, G. (2008). *A Theology for Christian Education*. B&H Academic.
- Knight, G. R. (2006). *Philosophy and Education: An Introduction in Christian Perspective*. Andrews University Press.
- Palmer, P. J. (1998). *The Courage to Teach: Exploring the Inner Landscape of a Teacher's Life*. Jossey-Bass.
- Smith, J. K. A. (2009). *Desiring the Kingdom: Worship, Worldview, and Cultural Formation*. Baker Academic.
- Bartholomew, C. G. (2017). "A Biblical Perspective on Christian Education: Implications for Teaching and Learning." *Journal of Christian Education*, 60(2), 45-58.
- Bouwma-Gearhart, J., & Collins, K. (2015). "Faith and Learning Integration in Christian Higher Education." *Christian Higher Education*, 14(4), 233-247.
- Freeks, F. E. (2018). "The Role of Christian Education in Character Development." *Koers – Bulletin for Christian Scholarship*, 83(1), 1-10.
- Green, B. (2020). "The Impact of Biblical Worldview on Christian School Curriculum." *Journal of Research on Christian Education*, 29(3), 189-206.
- Tesar, A. J. (2016). "The Challenges of Christian Education in a Secularized Society." *International Journal of Christianity & Education*, 22(1), 17-32.